

## Pelatihan Manajemen Pengelolaan Masjid Era Modern di Kecamatan Pangandaran: Mengokohkan Eksistensi dan Pelayanan Masjid

*Modern Mosque Management Training in Pangandaran District: Strengthening the Existence and Service of Mosques*

Mulyana Abdullah

Fahrudin

Achmad Faqihuddin \*

Department of Islamic Religious Education, Indonesian Education University, Bandung, Indonesia

email: [aqih@upi.edu](mailto:aqih@upi.edu)

### Kata Kunci

Pelatihan  
Manajemen  
Masjid  
Modern

### Keywords:

Training  
Management  
Mosque  
Modern

Received: August 2024

Accepted: September 2024

Published: November 2024

### Abstrak

Pengelolaan masjid di era modern menuntut adaptasi yang luas terhadap fungsi keagamaan dan komunitas yang telah lama ada, sambil memperkenalkan integrasi teknologi yang canggih untuk memenuhi kebutuhan dan harapan yang terus berkembang dari jamaahnya. Penelitian ini berfokus pada pengembangan dan implementasi pelatihan "Manajemen Pengelolaan Masjid Era Modern di Kec. Pangandaran: Mengokohkan Eksistensi dan Pelayanan Masjid", yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan pengurus masjid dalam mengelola kegiatan keagamaan dan sosial dengan lebih efektif. Melalui pendekatan penyuluhan dan pelatihan, program ini mengajarkan prinsip-prinsip manajemen modern dan penggunaan alat teknologi seperti *Google Workspace* untuk meningkatkan efisiensi operasional masjid. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan signifikan dalam kompetensi pengelolaan masjid, seperti yang terlihat dari skor *N-Gain* yang mengesankan. Skor ini tidak hanya mencerminkan peningkatan pemahaman peserta tentang manajemen masjid yang efektif, tetapi juga keterampilan praktis yang diperoleh selama pelatihan. Kesimpulan dari penelitian ini menegaskan pentingnya program pelatihan yang dirancang dengan baik dalam mempersiapkan pengurus masjid untuk memenuhi tantangan dari lingkungan yang dinamis dan berubah, serta mendukung peran strategis masjid sebagai pusat kegiatan spiritual dan sosial dalam masyarakat.

### Abstract

Mosque management in the modern era demands extensive adaptation to long-established religious and community functions while introducing advanced technology integration to meet the continuously evolving needs and expectations of its congregation. This research focuses on the development and implementation of the training "Modern Mosque Management: Strengthening Existence and Service," aimed at enhancing the mosque administrators' abilities to manage religious and social activities more effectively. Through an approach of extension and training, this program teaches modern management principles and the use of technological tools like *Google Workspace* to enhance the operational efficiency of mosques. The results indicate a significant improvement in mosque management competence, as evident from the impressive *N-Gain* scores. These scores not only reflect an increase in participants' understanding of effective mosque management but also the practical skills acquired during the training. The conclusion of this study underscores the importance of well-designed training programs in preparing mosque administrators to meet the challenges of a dynamic and changing environment, and in supporting the strategic role of the mosque as a center of spiritual and social activities in the community.



© 2024. Mulyana Abdullah, Fahrudin, Achmad Faqihuddin. Published by Institute for Research and Community Services Universitas Muhammadiyah Palangkaraya. This is Open Access article under the CC-BY-SA License (<http://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>). DOI: <https://doi.org/10.33084/pengabdianmu.v9i11.7772>

## PENDAHULUAN

Dalam masyarakat modern yang dinamis, pengelolaan masjid tidak terbatas pada fungsi keagamaan, melainkan juga mencakup manajemen komunitas dan pemanfaatan teknologi. Sebagai pusat ibadah dan kegiatan sosial umat Islam, masjid membutuhkan strategi manajemen efektif untuk meningkatkan layanan kepada jamaah dan memperkuat keberadaannya di masyarakat. Kehadiran masjid yang kuat tidak hanya meningkatkan spiritualitas, tetapi juga mendorong inklusivitas dan kesejahteraan komunal (Fahrudin *et al.*, 2024; Faqihuddin, Firmansyah, *et al.*, 2024). Oleh karena itu, penelitian tentang pelatihan manajemen pengelolaan masjid adalah respons esensial terhadap kebutuhan ini, menyediakan wawasan dan alat praktis untuk mengatasi tantangan zaman. Investigasi ilmiah menyoroti perlunya kolaborasi antara masjid dan entitas seperti pemimpin agama, universitas, dan organisasi amal untuk memajukan pengembangan masyarakat (Purwanto *et al.*, 2024; Sari *et al.*, 2024). Di era kontemporer, pengelolaan masjid meluas dari fungsi keagamaan tradisional untuk mencakup keterlibatan masyarakat dan integrasi teknologi, menumbuhkan pertumbuhan spiritual serta inklusivitas dan kesejahteraan komunal. Penelitian tentang pelatihan pengelolaan masjid menawarkan wawasan berharga dan alat praktis untuk era modern ini. Profesionalisasi pengelolaan masjid melalui pendekatan berbasis aplikasi membekali sumber daya manusia dengan keterampilan yang diperlukan untuk beradaptasi dengan tuntutan kontemporer (Supardin *et al.*, 2023). Pengelolaan dana publik yang transparan dan akuntabel sangat penting (Faqihuddin *et al.*, 2024; Maulani *et al.*, 2020). Fungsi masjid yang *multifaset* memerlukan perencanaan strategis dan sistem informasi yang mendukung manajemen efektif, meningkatkan transparansi keuangan, dan memperkuat kepatuhan Syariah dalam transaksi keuangan (Faizah *et al.*, 2022; Maidin *et al.*, 2023). Dalam banyak kasus, pengelolaan masjid masih bersifat tradisional, dengan proses dan sistem manajemennya belum memanfaatkan kemajuan teknologi atau metode manajemen modern, menciptakan gap antara kapasitas masjid dalam melayani kebutuhan jamaah dan harapan kehidupan modern yang terus berubah. Manajemen masjid sering kali kurang memadukan praktik manajemen modern dan teknologi, menghambat kemampuannya untuk memenuhi kebutuhan masyarakat yang terus berkembang (Faqihuddin *et al.*, 2023; Zulkefli *et al.*, 2023). Khususnya dalam manajemen keuangan, banyak masjid menghadapi tantangan signifikan terkait transparansi dan efisiensi dalam pengelolaan sumber daya (Shaharuddin *et al.*, 2015). Untuk mengatasi kekurangan ini, ada kebutuhan mendesak untuk meningkatkan kemampuan pengelola masjid dengan mengadopsi teknik manajemen modern (Adil *et al.*, 2022). Upaya telah dilakukan untuk memperbaiki manajemen keuangan masjid melalui pengembangan sistem seperti Sistem Informasi Arus Keuangan Masjid (Effendi *et al.*, 2023). Studi menunjukkan bahwa pelaporan keuangan dan praktik penganggaran yang transparan penting untuk organisasi keagamaan seperti masjid, dan penerapan sistem manajemen berbasis teknologi dapat meningkatkan akuntabilitas dan transparansi dalam operasi keuangan. Manajemen masjid yang efektif melibatkan berbagai aspek seperti manajemen keuangan, sumber daya manusia, dan operasi. Perspektif pemangku kepentingan juga memainkan peran penting dalam meningkatkan kinerja manajemen masjid, menekankan layanan berkualitas, transparansi, akuntabilitas, dan pengembangan masyarakat (Tufani, 2024). Lebih jauh, kinerja masjid dapat dioptimalkan melalui pendekatan manajemen terstruktur yang mencakup perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengendalian (Faqihuddin *et al.*, 2024; Uya *et al.*, 2023).

Konsep dasar pengelolaan masjid mencakup administrasi, keuangan, dan pengembangan masyarakat, dan telah berkembang seiring dengan integrasi teknologi informasi yang memungkinkan otomatisasi proses manajemen. Teknologi ini memainkan peran penting dalam memastikan efisiensi dan efektivitas. Pengembangan manajemen juga melibatkan peningkatan kapasitas sumber daya manusia melalui pelatihan dan pendidikan berkelanjutan, yang penting untuk menyelaraskan keterampilan pengurus masjid dengan tuntutan zaman. Penekanan pada pengembangan profesional ini membantu mengoptimalkan fungsi dan potensi masjid dalam masyarakat (Dani *et al.*, 2023; Faqihuddin, 2024). Koordinasi strategis dalam manajemen masjid, yang melibatkan tim-tim khusus di berbagai tingkatan, sangat penting untuk implementasi program yang efektif dan manajemen keseluruhan (Faqihuddin *et al.*, 2024; Samwil *et al.*, 2024). Kolaborasi dengan entitas seperti pemimpin agama, universitas, dan organisasi lain juga merupakan aspek kunci

dalam memperkuat manajemen masjid untuk pengembangan masyarakat. Universitas berperan penting dalam mengembangkan teknologi dan melakukan penelitian untuk meningkatkan fungsi masjid serta terlibat dalam kegiatan layanan masyarakat (Sari *et al.*, 2024). Manajemen keuangan masjid membutuhkan praktik yang baik untuk memastikan efisiensi dan akuntabilitas kepada donatur serta Jemaah (Zakaria *et al.*, 2023). Pentingnya pelaporan keuangan yang transparan ditegaskan untuk menjaga kepercayaan dan kepuasan pemangku kepentingan (Maulani *et al.*, 2020). Selain itu, adopsi pendekatan manajemen fasilitas yang sistematis penting untuk mempertahankan kinerja masjid dan memastikan pemanfaatan sumber daya yang efektif (Bakri *et al.*, 2018). Meskipun telah banyak upaya untuk mengintegrasikan metode manajemen modern dalam pengelolaan masjid, masih terdapat gap signifikan dalam aplikasi praktisnya di lapangan. Banyak program pengabdian kepada masyarakat yang belum secara spesifik menyoal peningkatan kualitas manajemen masjid (Fahrudin *et al.*, 2022). Hal ini seringkali disebabkan oleh keterbatasan dalam sumber daya, kurangnya keahlian spesifik dalam manajemen masjid, atau kurangnya kesadaran pentingnya pengelolaan profesional. Gap ini menghambat potensi masjid dalam memaksimalkan perannya sebagai pusat kegiatan komunitas. Artikel ini mengusulkan sebuah model pelatihan inovatif yang dirancang untuk mengatasi gap yang ada dengan memperkenalkan metode dan teknologi terbaru dalam manajemen masjid. Kebaruan ini termasuk pemaparan Peran dan Fungsi Masjid di Zaman Rasulullah Saw; penggunaan dan pemanfaatan *Google Workspace* manajemen keuangan yang transparan, penerapan strategi komunikasi digital untuk meningkatkan interaksi dengan jamaah; dan Manajemen Pengelolaan Masjid Menuju Masjid yang Bersih, Suci, dan Sehat. Program pelatihan ini tidak hanya meningkatkan efisiensi operasional masjid tetapi juga memperkuat perannya dalam mempromosikan integrasi sosial dan keberlanjutan komunitas. Kebaruan ini diharapkan dapat menginspirasi lebih banyak inisiatif serupa dan mendukung pengelolaan masjid yang lebih profesional dan adaptif terhadap perubahan zaman. Riset terdahulu terkait pengelolaan masjid di era modern yaitu Implementasi Sistem Informasi Manajemen Masjid Berbasis Web (Herfandi *et al.*, 2022) dan Pelatihan Manajemen Masjid Pada Era Industri 4.0 (Rianto *et al.*, 2021). Penelitian ini dilakukan bukan hanya melanjutkan penelitian sebelumnya, lebih dari itu penelitian ini melengkapi penelitian sebelumnya. Dalam konteks masjid-masjid di Kecamatan Pangandaran, permasalahan eksistensi yang dimaksud berkaitan dengan kurangnya keterlibatan dan partisipasi dari anggota komunitas, yang secara langsung berpengaruh terhadap peran serta fungsi masjid dalam masyarakat. Penyebab dari permasalahan ini seringkali dikaitkan dengan metode pengelolaan masjid yang kurangnya inovasi dalam program yang ditawarkan, serta kurangnya fasilitas yang memadai untuk menarik minat generasi muda. Solusi yang ditawarkan melalui program pelatihan ini dirancang untuk mengatasi masalah eksistensi tersebut dengan memberikan pendidikan dan sumber daya kepada pengurus masjid tentang cara modern dalam mengelola masjid yang tidak hanya efisien tetapi juga inklusif dan menarik bagi semua segmen masyarakat. Program ini termasuk pembaharuan metode komunikasi dan pemasaran komunitas masjid untuk meningkatkan keterlibatan jamaah, penggunaan teknologi untuk mempermudah akses informasi kegiatan masjid, dan pengembangan program yang relevan dengan kebutuhan dan minat komunitas lokal, termasuk generasi muda.

## METODE

Program pengabdian kepada masyarakat ini dirancang menggunakan pendekatan penyuluhan dan pelatihan yang fokus pada tiga tema utama, yaitu "Peran dan Fungsi Masjid di Zaman Rasulullah Saw; Manajemen Pengelolaan Masjid Menuju Masjid yang Bersih, Suci, dan Sehat; serta Manajemen Pengelolaan Masjid di Era Digital. Tujuan dari penyuluhan ini yaitu untuk mengedukasi pengurus masjid tentang pentingnya masjid dalam sejarah Islam dan pengelolaan masjid yang efektif sesuai dengan standar modern. Melalui pelatihan ini, diharapkan peserta dapat memahami dan menerapkan prinsip-prinsip manajemen masjid yang baik, seperti kebersihan, kesehatan lingkungan, dan penggunaan teknologi informasi untuk efisiensi operasional. Materi pelatihan disajikan dalam bentuk ceramah, diskusi kelompok, dan sesi tanya jawab, yang semuanya dirancang untuk meningkatkan kompetensi pengurus masjid dalam mengelola kompleksitas operasional dan tantangan masa kini (Islamia, 2016).

Subyek dari program pengabdian ini adalah 40 pengurus masjid dari Kecamatan Pangandaran, dengan aktivitas utama berlangsung di Masjid Jami' Nurul Huda Bojong Gebang, Pangandaran. Lokasi ini dipilih karena masjid tersebut merupakan pusat kegiatan keagamaan di wilayah tersebut dan memiliki fasilitas yang memadai untuk menyelenggarakan pelatihan Peserta dipilih berdasarkan peran aktif mereka dalam manajemen masjid dan keinginan untuk meningkatkan kualitas pengelolaan masjid. Program ini bertujuan untuk memberikan mereka wawasan dan alat yang diperlukan untuk memenuhi kebutuhan jamaah secara lebih efektif, sambil mempertahankan standar keagamaan dan sosial yang tinggi (Palinkas *et al.*, 2003). Dalam melaksanakan pengabdian kepada masyarakat, etika profesional selalu ditegaskan, terutama dalam pengumpulan data. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam, observasi partisipatif, studi dokumen, dan survei kuesioner. Wawancara dilakukan untuk mendapatkan persepsi dan masukan pribadi dari pengurus masjid tentang efektivitas pelatihan yang diberikan. Observasi partisipatif memungkinkan peneliti untuk melihat implementasi pelajaran dari pelatihan dalam praktik sehari-hari masjid. Studi dokumen melibatkan analisis catatan dan dokumen yang berkaitan dengan pengelolaan masjid, sementara survei kuesioner bertujuan untuk mengukur dampak pelatihan terhadap pengetahuan dan keterampilan pengelolaan masjid yang diperoleh peserta (Creswell, 2015; Hermawan *et al.*, 2024). Data kualitatif yang dikumpulkan dari wawancara dan observasi dianalisis menggunakan pendekatan Miles & Huberman, yang melibatkan tiga aliran kegiatan: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Pendekatan ini membantu dalam menyusun informasi yang kompleks menjadi bentuk yang lebih terstruktur. Untuk data kuantitatif, digunakan metode *convenience sampling* untuk memilih 40 peserta yang menjawab survei kuesioner (Emerson, 2021). Kuesioner dirancang untuk mengukur pemahaman peserta sebelum dan setelah pelatihan, menggunakan desain *One Group pretest and posttest* yang dianalisis dengan *software* SPSS. Analisis ini memungkinkan penilaian efektivitas pelatihan dalam meningkatkan kemampuan manajemen masjid di era modern, dengan fokus pada perubahan signifikan dalam pengetahuan dan aplikasi praktik manajemen yang diajarkan (Yusnidar *et al.*, 2023).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian Kepada Masyarakat tentang Pelatihan Manajemen Pengelolaan Masjid Era Modern di Kec. Pangandaran: Mengokohkan Eksistensi dan Pelayanan Masjid secara efektif menonjolkan dampak substansial dari integrasi praktik manajemen modern dan teknologi canggih dalam meningkatkan operasional masjid. Penelitian ini menunjukkan peningkatan signifikan dalam kompetensi pengurus masjid yang tercermin dari skor N-Gain yang mengesankan, menunjukkan pemahaman yang lebih dalam tentang manajemen masjid yang efektif dan keterampilan praktis yang diperoleh selama pelatihan. Program pelatihan ini tidak hanya mengatasi peran tradisional masjid tetapi juga membekali peserta dengan alat-alat yang diperlukan seperti *Google Workspace* untuk merampingkan operasi dan meningkatkan pelayanan komunitas. Secara keseluruhan, proyek ini berhasil menjembatani kesenjangan antara manajemen masjid tradisional dan kebutuhan lingkungan dinamis modern, mendorong pendekatan yang lebih profesional, efisien, dan berorientasi komunitas dalam pengelolaan masjid. Keterlibatan dengan alat manajemen modern dan fokus pada perencanaan strategis dan keterlibatan pemangku kepentingan terbukti penting dalam meningkatkan peran masjid sebagai pusat komunitas dalam masyarakat modern. Hasil positif ini menunjukkan potensi untuk mereplikasi program pelatihan serupa di berbagai daerah untuk meningkatkan lebih banyak pengelola masjid dan pada akhirnya menguatkan peran masjid sebagai pusat komunitas dan spiritual yang penting.

### *Jadwal dan Materi*

Pelatihan ini dirancang khusus untuk para pengurus masjid yang ingin meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam mengelola masjid di era modern. Kegiatan ini berlangsung selama satu hari penuh, dari pukul 08:00 pagi hingga 17:15 sore, dan setiap sesi dipandu oleh narasumber yang memiliki keahlian mendalam di bidangnya. Dr. Fahrudin, M.Ag., membuka pelatihan dengan sesi yang mendalam mengenai peran dan fungsi masjid sejak zaman Rasulullah Saw hingga adaptasinya di zaman modern. Hal ini bertujuan untuk memberikan perspektif sejarah serta inspirasi tentang bagaimana

masjid dapat terus berfungsi sebagai pusat komunitas dalam konteks kontemporer. Selanjutnya, Dr. Mulyana Abdullah, M.Pd.I, membahas praktik terbaik dalam manajemen pengelolaan masjid yang bersih, suci, dan sehat. Sesinya mencakup aspek-aspek penting seperti kebersihan, pemeliharaan, dan pengelolaan lingkungan masjid yang mematuhi prinsip-prinsip Islam dan standar kesehatan masyarakat. Achmad Faqihuddin, M.Pd., memperkenalkan penggunaan *Google Workspace* sebagai alat bantu dalam manajemen dan diseminasi informasi masjid, yang sangat relevan untuk mempercepat dan mempermudah proses administratif dan komunikasi dalam komunitas masjid.



Gambar 1. Dokumentasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

Acara diakhiri dengan sebuah *workshop* interaktif yang dipimpin oleh Tim PkM UPI, yang bertujuan untuk mengaplikasikan konsep-konsep yang telah diajarkan sepanjang hari dalam skenario nyata. Sesi ini juga dilanjutkan dengan sesi tanya jawab dan diskusi yang memberikan kesempatan kepada peserta untuk menggali lebih dalam dan mendiskusikan tantangan serta solusi spesifik yang dapat diterapkan dalam konteks masing-masing masjid. Melalui pelatihan ini, para pengurus masjid diharapkan dapat memperoleh wawasan baru dan keterampilan praktis yang membantu mereka dalam menjalankan tugas sehari-hari dengan lebih efektif, serta mendorong inovasi dalam pengelolaan masjid yang berkelanjutan. Adapun susunan acara dapat dilihat pada table berikut:

Tabel I. Susunan Acara kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat.

Waktu	Materi Pelatihan	Narasumber
08:00 - 09:30	Peran dan Fungsi Masjid di Zaman Rasulullah Saw dan Implementasinya di Zaman Modern	Dr. Fahrudin, M.Ag.
09:45 - 11:15	Manajemen Pengelolaan Masjid Menuju Masjid yang Bersih, Suci, dan Sehat	Dr. Mulyana Abdullah, M.Pd.I
11:30 - 13:00	Istirahat, Sholat & Makan Siang	
13:00 - 15:00	Manajemen Pengelolaan Masjid di Era Digital: Pemanfaatan pemanfaatan <i>Google Workspace</i> dalam Manajemen dan Informasi Masjid	Achmad Faqihuddin, M.Pd.
15:00 - 15:30	Istirahat & Sholat	
15:30-17.00	Workshop: Implementasi Manajemen Bersih, Suci, dan Sehat	Tim PkM UPI
17:00 - 17:15	Sesi Tanya Jawab, Diskusi dan Penutupan	Tim PkM UPI

### Uraian Materi

Materi pertama dalam pelatihan ini, "Peran dan Fungsi Masjid di Zaman Rasulullah Saw dan Implementasinya di Zaman Modern," bertujuan untuk menggali peran penting yang telah diemban masjid sejak masa kehidupan Nabi Muhammad SAW dan bagaimana peran tersebut telah bertransformasi untuk menyesuaikan diri dengan kebutuhan dan tantangan zaman modern. Pada masa Nabi Muhammad SAW, masjid lebih dari sekadar tempat ibadah; ini adalah pusat komunitas tempat keputusan politik dibuat, pendidikan agama dan umum diberikan, dan urusan sosial dan ekonomi komunitas diatur (Triayudha *et al.*, 2019). Masjid juga berfungsi sebagai ruang pengadilan, tempat penampungan bagi yang membutuhkan, dan sebagai pusat kegiatan budaya dan komunal (Faqihuddin, 2024; Rifa'i, 2016). Peran dan fungsi masjid pada masa tersebut sangat beragam, mencakup pendidikan Islam, peningkatan spiritual, dan pengembangan masyarakat

(Faqihuddin *et al.*, 2023; Hidayati *et al.*, 2024; Mustofa *et al.*, 2022). Di era modern, masjid telah mengadaptasi fungsi-fungsi ini untuk memenuhi kebutuhan masyarakat yang dinamis, melibatkan diri dalam kegiatan seperti seminar dan *workshop* tentang berbagai topik seperti kesehatan, keuangan, dan teknologi (Faqihuddin *et al.*, 2021; Uldiman *et al.*, 2020). Masjid modern juga berperan aktif dalam program kesejahteraan sosial dan memecahkan masalah sosial, bekerja sama dengan organisasi lain untuk memberikan layanan kepada masyarakat luas, mempromosikan integrasi sosial dan mempertahankan nilai-nilai Islam dalam konteks kehidupan kontemporer (Asif *et al.*, 2019; Supriadi *et al.*, 2024). Selanjutnya, desain arsitektur masjid juga telah beradaptasi untuk menggabungkan praktik-praktik yang berkelanjutan dan ramah lingkungan, yang mencerminkan komitmen terhadap arsitektur hijau (Sinta *et al.*, 2024; Siraj *et al.*, 2023).

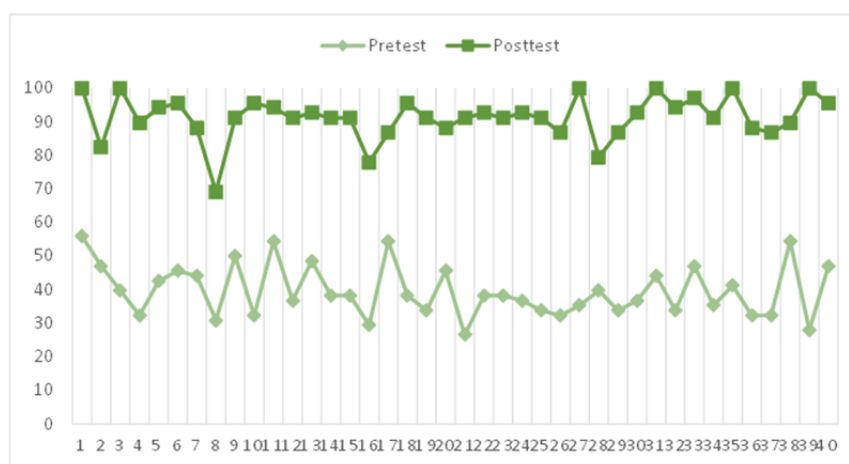
Materi kedua dalam pelatihan ini, "Manajemen Pengelolaan Masjid Menuju Masjid yang Bersih, Suci, dan Sehat," bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan kepada pengurus masjid untuk mengimplementasikan praktik-praktik manajemen yang efektif dan melampaui standar kebersihan dan kesehatan yang ditetapkan. Peserta diajarkan berbagai strategi dan metode untuk menjaga kebersihan masjid, yang meliputi pengaturan dan pemeliharaan area wudhu, sanitasi area sholat, dan pemeliharaan fasilitas masjid lainnya. Aspek kesehatan juga menjadi fokus utama, di mana peserta diperkenalkan dengan praktik terbaik dalam memastikan ventilasi yang baik dan pengelolaan limbah yang efisien serta strategi untuk mencegah penyebaran penyakit, terutama dalam situasi pandemi. Keseluruhan sesi ini dirancang untuk memastikan bahwa masjid bukan hanya sebagai tempat ibadah yang nyaman tetapi juga sebagai lingkungan yang mendukung kesehatan fisik dan spiritual jamaah. Berdasarkan hasil penelitian yang relevan, pengelolaan fisik masjid memiliki peran penting dalam menjaga kebersihan, mengelola sarana dan prasarana, serta menjaga kelestarian bangunan fisik masjid (Hasbi *et al.*, 2020). Keterlibatan masyarakat dalam menjaga kebersihan melalui kegiatan rutin sangat penting untuk mewujudkan lingkungan masjid yang nyaman dan bersih (Ferdiansyah *et al.*, 2022). Manajemen strategis masjid juga penting untuk mencegah radikalisme dan mempromosikan lingkungan yang sehat, sementara manajemen krisis yang efektif, terutama selama peristiwa seperti pandemi, sangat penting untuk mempertahankan operasi dan mengatasi tantangan (Qahel, 2022; Supriadi *et al.*, 2023). Praktik manajemen fasilitas yang terintegrasi, pertimbangan desain fasilitas yang memenuhi kebutuhan fisik pengguna, serta sistem pengendalian internal yang kuat, adalah kunci untuk kinerja masjid yang berkelanjutan dan operasi yang efisien (Muin *et al.*, 2021).

Pentingnya literasi digital juga tidak bisa diabaikan dalam manajemen masjid di era digital. Gerakan literasi di komunitas masjid dapat membantu meningkatkan wawasan umat Islam melalui pembacaan dan peningkatan ilmu pengetahuan (Faqihuddin, 2017; Khaerunnisa *et al.*, 2024; Maslamah *et al.*, 2023). Selain itu, pemanfaatan teknologi informasi dalam manajemen masjid juga dapat membantu menuju masjid yang bersih, sehat, dan suci (Fahrudin *et al.*, 2022; Faqihuddin *et al.*, 2024). Materi ketiga dalam pelatihan ini bertajuk "Pengelolaan Masjid di Era Digital: Pemanfaatan *Google Workspace* dalam Manajemen dan Informasi Masjid" dirancang untuk memperkenalkan dan mengoptimalkan penggunaan alat digital dalam administrasi dan manajemen masjid. Di era di mana teknologi informasi menjadi integral dalam setiap aspek kehidupan, penting bagi pengelolaan masjid untuk mengikuti perkembangan ini demi efisiensi dan efektivitas yang lebih besar. Dalam sesi ini, peserta diajarkan cara mengintegrasikan berbagai aplikasi yang tersedia dalam *Google Workspace* seperti *Google Docs*, *Google Sheets*, *Google Forms*, *Google Site* dan *Google Calendar*, untuk memudahkan pencatatan, perencanaan kegiatan, dan komunikasi antar jamaah dan pengurus masjid. *Google Workspace* menyediakan *platform* yang memungkinkan pengurus masjid untuk mengelola data secara *real-time*, mempermudah akses informasi, dan meningkatkan transparansi dalam pengelolaan dana dan sumber daya masjid. Lebih lanjut, penggunaan *Google Workspace* dalam pengelolaan masjid dapat mendukung kolaborasi antar pengurus masjid yang berbeda atau bahkan antar masjid, memudahkan penyimpanan dokumen secara digital yang aman dan terorganisir, serta memfasilitasi komunikasi efektif melalui penggunaan *Google Meet* untuk rapat atau konsultasi *online*. Materi ini juga mencakup pelatihan praktis mengenai cara *setting* dan personalisasi fitur-fitur *Google Workspace* sesuai kebutuhan spesifik masjid, sehingga setiap peserta dapat langsung menerapkan ilmu yang diperoleh dalam kegiatan sehari-hari pengelolaan masjid. Ini membantu masjid tidak hanya bertahan dalam kondisi normal tetapi juga dalam situasi krisis seperti pandemi, di mana teknologi memainkan peran kunci dalam menjaga kegiatan keagamaan dan komunal tetap berjalan.

Materi keempat dalam pelatihan ini adalah "*Workshop: Implementasi Manajemen Bersih, Suci, dan Sehat,*" yang bertujuan untuk mengaplikasikan secara praktis konsep dan strategi yang telah dipelajari sebelumnya mengenai pengelolaan masjid yang efektif. *Workshop* ini dirancang untuk memberikan peserta peluang langsung untuk mempraktikkan teknik-teknik manajemen dan pemeliharaan masjid yang baik dalam konteks yang nyata dan terkontrol. Dalam sesi ini, peserta dibagi ke dalam beberapa kelompok kecil dan diberikan tugas untuk menyelesaikan studi kasus atau proyek yang simulasi, di mana mereka harus mengidentifikasi masalah kebersihan, kesucian, dan kesehatan di sebuah masjid model. Mereka menggunakan alat dan metode yang telah dipelajari untuk merencanakan dan mengimplementasikan solusi yang efektif. Hal ini termasuk mengatur ulang ruang masjid untuk meningkatkan aliran udara, mengevaluasi dan meningkatkan prosedur kebersihan, serta memastikan bahwa kegiatan masjid sejalan dengan standar kesehatan yang direkomendasikan. Selain itu, *workshop* ini juga menekankan pentingnya pemeliharaan rutin dan sistematis, dengan menggunakan *checklist* dan jadwal yang telah disusun untuk memastikan semua aspek fisik dan administratif masjid dikelola dengan baik. Peserta belajar bagaimana menggunakan teknologi modern, seperti aplikasi manajemen masjid untuk melacak dan melaporkan kegiatan pemeliharaan. Akhir dari *workshop* ini menampilkan sesi berbagi di mana setiap kelompok mempresentasikan hasil kerjanya dan mendiskusikan tantangan serta solusi yang ditemukan. Ini tidak hanya memperkuat pembelajaran tetapi juga mempromosikan pertukaran ide dan *best practices* antar pengurus masjid dari berbagai daerah (Faqihuddin, 2024a; Ilyasa *et al.*, 2024). Pembelajaran *hands-on* ini diharapkan meningkatkan kesiapan peserta dalam mengimplementasikan perubahan dan peningkatan dalam pengelolaan masjid mereka masing-masing. Pembelajaran *hands-on* memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan pemahaman konsep, keterampilan berpikir kritis, dan hasil belajar (Faqihuddin, 2024b; Putra *et al.*, 2021).

#### **Efektifitas Pelatihan**

Dalam rangka meningkatkan kompetensi pengelolaan masjid di era modern, sebuah program pelatihan intensif telah dirancang dan diimplementasikan untuk para pengurus masjid. Program ini bertujuan untuk membekali para pengurus dengan pengetahuan dan keterampilan yang esensial dalam manajemen pengelolaan masjid yang bersih, suci, dan sehat, serta dalam mengintegrasikan teknologi informasi ke dalam operasional harian masjid. Untuk mengukur efektivitas pelatihan ini, sebuah studi evaluatif telah dilakukan, melibatkan serangkaian tes yang diadministrasikan kepada peserta sebelum dan sesudah pelatihan. Data yang dikumpulkan dari tes ini telah dianalisis menggunakan metode statistik untuk menentukan sejauh mana pelatihan telah mempengaruhi kemampuan manajemen pengelolaan masjid. Berikut ini adalah analisis data menggunakan SPSS yang mencakup nilai-nilai *pretest* dan *posttest*, serta analisis statistik dari perbedaan berpasangan yang menunjukkan efektivitas program pelatihan tersebut.



**Gambar 2.** Hasil Visualisasiterkait perbandingan *Pretest - Posttest*.

Paired Samples Statistics					
		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Pretest	26.9500	40	5.28641	.83586
	Posttest	62.1000	40	4.35478	.68855

Paired Samples Correlations				
		N	Correlation	Sig.
Pair 1	Pretest & Posttest	40	.219	.176

Paired Samples Test									
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2-tailed)
					Lower	Upper			
Pair 1	Pretest - Posttest	-35.15000	6.07031	.95980	-37.09138	-33.20862	-36.622	39	.000

Gambar 3. Hasil analisis SPSS26 terkait perbandingan *Pretest - Posttest*.

Hasil analisis SPSS dari data *pretest* dan *posttest* untuk pelatihan pengelolaan masjid menunjukkan efektivitas signifikan dari program tersebut dalam meningkatkan kemampuan pengelolaan masjid. Rata-rata skor *pretest* adalah 26.95 yang meningkat menjadi 62.10 pada *posttest*, mengindikasikan peningkatan substansial dalam kompetensi peserta setelah mengikuti pelatihan. Korelasi antara skor *pretest* dan *posttest* adalah -0.219, namun korelasi ini tidak signifikan secara statistik ( $p = 0.176$ ), menunjukkan bahwa tidak ada hubungan yang kuat antara skor awal peserta dan tingkat peningkatan mereka. Analisis perbedaan berpasangan menunjukkan bahwa peningkatan rata-rata skor dari *pretest* ke *posttest* adalah -35.15, dengan standar deviasi 6.07031. Interval kepercayaan 95% untuk perbedaan ini berkisar antara -37.09138 hingga -33.20862, yang tidak mencakup nol, menegaskan bahwa peningkatan ini signifikan secara statistik. Nilai t untuk perbedaan ini adalah -36.622 dengan nilai p yang sangat kecil ( $p < 0.000$ ), yang menunjukkan bahwa peningkatan skor ini sangat signifikan dan tidak terjadi secara kebetulan. Kesimpulan dari analisis ini adalah bahwa pelatihan tersebut berhasil secara efektif meningkatkan pengetahuan dan keterampilan manajemen pengelolaan masjid, dengan peserta menunjukkan peningkatan kompetensi yang nyata. Hal ini mendukung argumen untuk penerapan pelatihan serupa di masa depan, yang dapat membantu mengokohkan peran masjid sebagai pusat kegiatan komunal dan spiritual dalam masyarakat modern.

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
NGain_Score	40	.55	1.00	.8567	.10159
NGain_Percent	40	55.32	100.00	85.6662	10.15917
Valid N (listwise)	40				

Gambar 4. Hasil analisis SPSS26 yang menunjukkan skor N-Gain.

Data yang diperoleh dari analisis SPSS terkait dengan skor N-Gain dari pelatihan "Manajemen Pengelolaan Masjid Era Modern di Kec. Pangandaran: Mengokohkan Eksistensi dan Pelayanan Masjid" menunjukkan keberhasilan signifikan dalam peningkatan kemampuan pengelolaan masjid oleh peserta. Skor N-Gain berkisar antara 0.55 hingga 1.00, dengan rata-rata skor 0.8567, mengindikasikan bahwa peserta secara keseluruhan hampir mencapai peningkatan maksimal yang mungkin dalam pemahaman atau keterampilan yang diajarkan. Standar deviasi dari skor N-Gain adalah 0.10159, yang menandakan konsistensi yang tinggi dalam efektivitas pelatihan di antara peserta. Selain itu, persentase N-Gain mencerminkan peningkatan yang luas, dengan rentang dari 55.32% hingga 100% dan rata-rata 85.6662%, menunjukkan bahwa sebagian besar peserta mencapai hampir 86% dari potensi peningkatan maksimal. Variasi dalam efektivitas pelatihan, yang ditunjukkan oleh standar deviasi 10.15917, tetap relatif kecil, menegaskan efektivitas pelatihan yang konsisten. Mengacu pada kriteria efektivitas pendidikan yang dirumuskan oleh Hake, dengan rata-rata N-Gain melebihi



0.7, pelatihan ini dapat dikategorikan sebagai sangat efektif. Meltzer Hake membagi tingkat efektivitas menjadi tiga, yaitu rendah untuk N-Gain di bawah 0.3, sedang untuk N-Gain antara 0.3 hingga 0.7, dan tinggi untuk N-Gain di atas 0.7. Skor rata-rata 0.8567 jelas menunjukkan bahwa pelatihan ini berhasil menguatkan keterampilan dan pengetahuan peserta secara signifikan (Meltzer, 2002; Richard, 1999).

## KESIMPULAN

Penelitian ini mengungkap pentingnya pelatihan manajemen pengelolaan masjid yang efektif di era modern sebagai respons terhadap kebutuhan adaptasi dengan perubahan sosial dan teknologi. Program pelatihan yang dikembangkan dan diterapkan dalam penelitian ini, "Manajemen Pengelolaan Masjid Era Modern di Kec. Pangandaran: Mengokohkan Eksistensi dan Pelayanan Masjid," berhasil menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam kemampuan pengelolaan masjid para pesertanya, seperti yang terlihat dari peningkatan substansial dalam nilai N-Gain dan skor *posttest*. Keberhasilan ini menekankan pentingnya memperkenalkan prinsip-prinsip manajemen modern serta pemanfaatan alat teknologi, seperti *Google Workspace*, untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional masjid. Kesimpulan dari penelitian ini juga menunjukkan bahwa adopsi pendekatan manajemen yang sistematis dan modern tidak hanya penting untuk mengelola aspek keuangan dan administratif masjid, tetapi juga untuk memastikan masjid dapat berfungsi sebagai pusat komunitas yang aktif mendukung kegiatan sosial dan spiritual. Melalui pelatihan ini, pengurus masjid diberikan alat dan pengetahuan yang diperlukan untuk melaksanakan perubahan yang berkelanjutan dan berdampak positif pada jamaah dan masyarakat luas. Oleh karena itu, disarankan agar program pelatihan serupa diperluas ke lebih banyak masjid di berbagai daerah, sehingga lebih banyak pengurus masjid dapat memperoleh keterampilan yang relevan untuk mengatasi tantangan yang dihadapi oleh komunitas masjid di era modern. Ini akan membantu dalam mempertahankan relevansi masjid sebagai pusat kegiatan komunal dan spiritual serta memperkuat posisinya dalam masyarakat yang terus berubah. Meskipun pelatihan telah berhasil meningkatkan pengetahuan dan memperkuat kemampuan pengurus masjid, ada jarak yang harus dijembatani antara penguasaan teoritis dan penerapan praktis. Untuk itu, kami merekomendasikan pembentukan tim pelaksana di setiap masjid untuk mengawasi implementasi strategi yang diajarkan, pelaksanaan sesi evaluasi berkala untuk menilai dan memperbaiki proses implementasi, penyelenggaraan pelatihan berkelanjutan untuk memperbarui pengetahuan dan keterampilan, serta penyediaan sumber daya tambahan untuk mendukung pengurus masjid dalam mengatasi tantangan implementasi. Dengan langkah-langkah ini, kami berharap bahwa pelatihan tidak hanya meningkatkan kompetensi tetapi juga terwujud dalam perbaikan nyata dalam pengelolaan masjid sehari-hari.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Kami ingin mengungkapkan rasa terima kasih kami kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Pendidikan Indonesia (LPPM UPI) atas dukungan dan pendanaan PkM ini. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada DKM Masjid Jami' Nurul Huda Bojong Gebang, Pangandaran dan semua pihak yang telah berpartisipasi dalam kegiatan PkM ini.

## REFERENSI

- Adil, M., Mediaty, & Haliah, H. (2022). Accountability and Transparency in the Public and Private Sector. *International Journal Of Humanities Education and Social Sciences (IJHESS)*, 1(6). <https://doi.org/10.55227/ijhess.v1i6.167>
- Asif, N., Utaberta, N., & Sarram, A. (2019). Architectural Styles of Malaysian Mosque: Suitability In Compact Urban Settings. *MATEC Web of Conferences*, 266, 06001. <https://doi.org/10.1051/mateconf/201926606001>

- Bakri, A., Zakaria, I. H., Kassim, R., & Ahmad, A. N. A. (2018). Adoption of the systematic facilities management approach to the sustainable performance of mosques. *International Journal of Technology*, *8*, 1542–1550. <http://dx.doi.org/10.14716/ijtech.v9i8.2745>
- Creswell, J. (2015). Riset PENDIDIKAN Perencanaan, Pelaksanaan, dan Evaluasi Riset Kualitatif & Kuantitatif. Pustaka Pelajar.
- Dani, A. A., Mudofir, M., & Munadi, M. (2023). Curriculum Integration in Leadership and Entrepreneurship Development for Mosque Manager Education. Scaffolding: *Jurnal Pendidikan Islam dan Multikulturalisme*, *5*(1), 290–309. <https://doi.org/10.37680/scaffolding.v5i1.2571>
- Effendi, D., Dhaniawaty, R. P., Fitriawati, M., & Mumtaz2, M. Y. (2023). DESIGN AND DEVELOPMENT of FINANCIAL FLOW MOSQUE INFORMATION SYSTEM (SIKEMAS) USING CLIENT SERVER-BASED OBJECT ORIENTED. *JURTEKSI (Jurnal Teknologi dan Sistem Informasi)*, *9*(3), 399–408. <https://doi.org/10.33330/jurteks.v9i3.2225>
- Emerson, R. W. (2021). Convenience Sampling Revisited: Embracing Its Limitations Through Thoughtful Study Design. *Journal of Visual Impairment and Blindness*, *115*(1), 76–77. <https://doi.org/10.1177/0145482X20987707>
- Fahrudin, F., & Hyangsewu, P. (2022). Manajemen Pengelolaan Masjid Menuju Masjid Yang Bersih, Sehat, dan Suci Berbasis Teknologi Informasi. *Jurnal Abmas*, *22*(2), 63–70. <https://doi.org/10.17509/abmas.v22i2.49601>
- Fahrudin, F., Islamy, M. R. F., Faqihuddin, A., Parhan, M., & Kamaludin, K. (2024). The Implications of Sufism Akhlaqi to Strengthen The Noble Morals of Indonesian Students. *El Harakah Jurnal Budaya Islam*, *26*(1). <https://doi.org/10.18860/eh.v26i1.26192>
- Faizah, R., Irmadariyani, R., & Sulistiyo, A. B. (2022). Factors affecting the quality of mosque financial statements. *Keynesia: International Journal of Economy and Business*, *1*(2), 53–71. <https://doi.org/10.55904/keynesia.v1i2.410>
- Faqihuddin, A. (2017). Internalisasi Nilai-Nilai Humanistik Religius Pada Generasi Z Dengan “Design for Change.” *Edukasia: Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, *12*(2), 263. <https://doi.org/10.21043/edukasia.v12i2.2471>
- Faqihuddin, A. (2024a). Desain Pembelajaran PAI Berbasis Digital Dengan Pendekatan Flipped Classroom. In *Inovasi Pendidikan & Pembelajaran Multi Perspektif* 86–103. Alifba Media. <https://www.researchgate.net/publication/381707034>
- Faqihuddin, A. (2024b). Media Pembelajaran PAI: Definisi, Sejarah, Ragam dan Model Pengembangan. *IDAROTUNA: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, *1*(1), 1–15. <https://doi.org/10.29313/idarotuna.v1i1>
- Faqihuddin, A. (2024c). Metamorfosis Ruang Belajar PAI Era Society 5.0: Dari Kelas Konvensional Menuju Kelas Digital. In *Pendidikan & Pembelajaran Era Society 5.0*. 13–17. Alifba Media. <https://www.researchgate.net/publication/380069575>
- Faqihuddin, A. (2024d). Tradisi Cimplo: *Manifestasi Rasa Syukur, Solidaritas Sosial dan Tolak Bala Masyarakat Cirebon*. *Dialog*, *47*(1), 105–118. <https://doi.org/10.47655/dialog.v47i1.911>
- Faqihuddin, A., & Afriatien, A. T. S. (2021). Menakar Integrasi Islam Dan Ilmu Pengetahuan Pada Sekolah Islam Terpadu. *TAKLIM: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, *19*(2), 113–124. <https://doi.org/10.17509/tk.v19i2.41017>
- Faqihuddin, A., Firmansyah, M. I., & Muflih, A. (2024). Multisensory Approach in Memorizing the Al-Quran for Early Childhood: Integration of the Tradition of Memorizing the Al-Quran with Digital Technology. *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*, *16*(2), 1289–1302. <https://doi.org/10.35445/alishlah.v16i2.5326Multisensory>
- Faqihuddin, A., Ilyasa, F. F., Muflih, A., Syarifudin, I., Al-Ayyubi, S., & Romadhon, F. (2024). The Rice Alms Movement in Strengthening Harmony Among Religious Communities in the Village of Tolerance. *Al-Madinah: Journal of Islamic Civilization*, *1*(1), 13–26. <https://almadinah-jic.id/index.php/jic/article/view/9>

- Faqihuddin, A., Muflih, A., & Syarifudin, I. (2024). Vocational Education and Training ( VET ) in the field of Learning Media of Digital-Based Islamic Religious Education through the Teaching Practitioner Program. *TARBAWY: Indonesian Journal of Islamic Education*, **11**(1), 34–48. <https://doi.org/https://doi.org/10.17509/t.v11i1.69406>
- Faqihuddin, A., Muflih, A., Syarifudin, I., Romadhon, F., & Al-Ayyubi, S. (2024). The Intervention of Islamic Religious Education Teachers in Puberty Assistance: NVIVO Analysis. *Educative: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, **2**(2), 87–97. <https://doi.org/https://doi.org/10.37985/educative.v2i2.491>
- Faqihuddin, A., & Nugraha, R. H. (2023). Model Pendidikan Muslim Millennial Parents dalam Membina Akhlak Generasi Alpha. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, **7**(6), 7785–7799. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i6.4884>
- Faqihuddin, A., & Romadhon, F. (2023). Diferensiasi Konseptual dan Praktis Pendidikan Islam, Pendidikan Islami dan Pendidikan Agama Islam. *TAKLIM: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, **21**(2), 119–132. <https://ejournal.upi.edu/index.php/taklim/article/view/67838>
- Faqihuddin, A., & Sinta, D. (2024). Peningkatan Kompetensi Digital di Perguruan Tinggi : Pengaruh Mata Kuliah Desain Digital Pendidikan Agama Islam Terhadap Pengembangan. *Wawasan: Jurnal Kediklatan Balai Diklat Keagamaan Jakarta*, **5**(1), 85–101. <https://doi.org/https://doi.org/10.53800/wawasan.v5i1.279>
- Ferdiansyah, F., Qisti, Y., & Sihombing, J. (2022). Mosque Cleanliness Management As a Means To Improve Environmental Cleanliness in Al Madinah Al Munawaroh Mosque. *Indonesian Journal of Engagement, Community Services, Empowerment and Development*, **2**(3), 317–324. <https://doi.org/10.53067/ijecsed.v2i3.77>
- Hasbi, S. A. C., & Mamat, S. (2020). The Ergonomics of the Islamic Ablution: Exploring Considerations for the Elderly in the Mosque. *Cultural Syndrome*. <https://scholar.archive.org/work/foypkftf2rgnjfn4equai7b2ju/access/wayback/https://journal.unindra.ac.id/index.php/cusy/article/download/323/pdf>
- Herfandi, H., & Hamdani, F. (2022). Implementasi Sistem Informasi Manajemen Masjid Berbasis Web. *INFORMAL: Informatics Journal*, **7**(3), 167. <https://doi.org/10.19184/isj.v7i3.34233>
- Hermawan, W., Nugraha, R. H., & Faqihuddin, A. (2024). *Studi Islam Kaaffah: Studi Islam Komprehensif-Integratif*. UPI Press. <https://www.researchgate.net/publication/379248256>
- Hidayati, A. S., Perdana, F. H., Hasanah, I., Ibrahim, M. A., Faqihuddin, A., & Syahidin, S. (2024). Konsep Pendidikan Islam dalam Kitab Ta'lim al-Muta'allim Karya Al- Zarnuji serta Implementasinya dalam Konteks Pendidikan Islam. *Jurnal Inspirasi Pendidikan (ALFIHRIS)*, **2**(3), 149–163. <https://doi.org/10.59246/alfihris.v2i3.888>
- Ilyasa, F. F., Rahardja, M. N. A., Firmansyah, M. I., Faqihuddin, A., & Muflih, A. (2024). Implementation of ARKA Model ( Aktivitas , Refleksi , Konseptualisasi , Aplikasi ) in PAI Learning : Building 21st Century Competencies. *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, **15**(1), 179–195. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.24042/002024152157300>
- Islamia, J. M. (2016). Research design Research design. In *Research in Social Science: Interdisciplinary Perspectives* (Nomor September).file:///E:/Documents/dosen/bukuMetodologi/[John\_W.\_Creswell]\_Research\_Design\_Qualitative\_Q(Bookos.org).pdf
- Khaerunnisa, D. Z., Azzahro, L. K., Wardana, M. R. T., Fauziah, N., Alginani, M. W., & Faqihuddin, A. (2024). Embracing Digital Generation: Analysis of Hanan Attaki's Podcast Media as a Da'wah Medium. *Al-Hikmah: Jurnal Ilmu Dakwah dan Pengembangan Masyarakat*, **22**(1), 53–62. <https://doi.org/https://doi.org/10.35719/hygz966>
- Maidin, A. M. R., Rajamemang, Putera, W., Baharuddin, H. A., Qalsum, A. T. U., & Saripuddin. (2023). The Role of Social Interaction in Developing Mosque Activities. *European Journal of Theoretical and Applied Sciences*, **1**(4), 894–900. [https://doi.org/10.59324/ejtas.2023.1\(4\).84](https://doi.org/10.59324/ejtas.2023.1(4).84)

- Maslamah, M., & Anawarudin, A. (2023). Gerakan Literasi Berbasis Digital Library Di Komunitas Masjid. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 7(2), 1755. <https://doi.org/10.31764/jmm.v7i2.12099>
- Maulani, G. A. F., & Sapril Mubarak, T. M. (2020). Strategic Planning of Information Systems for Mosque in Indonesia. *Business Innovation and Entrepreneurship Journal*, 2(2), 107–111. <https://doi.org/10.35899/biej.v2i2.90>
- Meltzer, D. E. (2002). The relationship between mathematics preparation and conceptual learning gains in physics: A possible “hidden variable” in diagnostic pretest scores. *American Journal of Physics*, 70(12), 1259–1268. <https://doi.org/10.1119/1.1514215>
- Muin, Z. A., Sapri, M., Sipan, I., & Hashim, H. (2021). Investigation of Facilities Management Implementation Process for Malaysian State Mosque. *International Journal of Real Estate Studies*, 15(2), 103–113. <https://doi.org/10.11113/intrest.v15n2.15>
- Mustofa, S., Ubaid, A., Ma’arif, A. S., Febriani, S. R., & Desrani, A. (2022). Spiritual Improvement of the Community Through the Study of Kitab Kuning and Wirid Ratib Al-Haddad. *Edukasi: Jurnal Pendidikan Islam (e-Journal)*, 10(1), 70–86. <http://dx.doi.org/10.54956/edukasi.v10i1.241>
- Palinkas, Horwitz, Green, Wisdom, Duan, H. (2003). Purposeful sampling for qualitative data collection and analysis in mixed method implementation research. 66–90. <https://doi.org/10.1007/s10488-013-0528-y>
- Purwanto, Y., Firdaus, E., & Faqihuddin, A. (2024). Teaching Religious Moderation to Pre-Service Teachers: An Indonesian Case Study. *Religious Education*. <https://doi.org/10.1080/00344087.2024.2385174>
- Putra, R. R., & Fitrihidajati, H. (2021). Validitas E-Book Terintegrasi Hands on Minds on (Homo) pada Materi Ekologi untuk Melatih Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Kelas X SMA. *Berkala Ilmiah Pendidikan Biologi (BioEdu)*, 11(1), 116–126. <https://doi.org/10.26740/bioedu.v11n1.p116-126>
- Qahel, N. B. M. (2022). The Reality of Crisis Management in the General Presidency for the Affairs of the Grand Mosque and the Prophet’s Mosque in Light of the Corona Covid 19 Pandemic (An Evaluation Study of the Reality of the Services Provided). *Global Journal of Economics and Business*, 12(6), 740–756. <https://doi.org/10.31559/gjeb2022.12.6.4>
- Rianto, H., Putri, A., & Hasibuan, R. P. S. (2021). Pelatihan Manajemen Masjid Pada Era Industri 4.0. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 5(4), 2109–2116. <http://journal.ummat.ac.id/index.php/jmm/article/view/5133>
- Richard, R. H. (1999). Analyzing change/gain scores. Unpublished.[online] URL: <http://www.physics.indiana.edu/~sdi/AnalyzingChange-Gain.pdf>.
- Rifa’i, A. (2016). Revitalisasi Fungsi Masjid Dalam Kehidupan Masyarakat Modern. *Universum*, 10(2), 155–163. <https://doi.org/10.30762/universum.v10i2.256>
- Samwil, S., Tjoetra, A., Yulianda, R., & Khairan, K. (2024). The Systematic Approach in Revitalizing the Role of Mosques as Community Empowerment Centers. *Proceedings of International Conference on Social Science, Political Science, and Humanities (ICoSPOLHUM)*, 4, 00022. <https://doi.org/10.29103/icospolhum.v4i.395>
- Sari, Y. I., & Cokrohadisumarto, W. B. M. (2024). Mosque-Based Integrated Community Empowerment Model. *Islamic Social Finance*, 4(1). <https://doi.org/10.58968/isf.v4i1.372>
- Shaharuddin, S. B., & Sulaiman, M. B. (2015). Financial disclosure and budgetary practices of religious organization: A study of qaryah mosques in Kuala Terengganu. *Gadjah Mada International Journal of Business*, 17(1), 83–101. <https://doi.org/10.22146/gamajb.6151>
- Sinta, D., Fahrudin, F., Faqihuddin, A., & Nurhuda, A. (2024). Membentuk Karakter Siswa Melalui Program-Program Sekolah: Studi Kasus di SMA Islam Nurul Fikri Boarding School Lembang. *Al-Mutharahah: Jurnal Penelitian*

*Dan Kajian Sosial Keagamaan*, **21**(1), 428–448. <https://doi.org/https://doi.org/10.46781/al-mutharahah.v21i01.854>

- Siraj, S. M. M., Rodzi, K. A. M., Adnan, N. A., & Ismail, A. S. (2023). A Documentation of Environmentally Sustainable Mosque in Malaysia. *International Journal of Integrated Engineering*, **15**(6), 224–233. <https://doi.org/10.30880/IJIE.2023.15.06.026>
- Supardin, L., Prabowo, A. A., & Indratno, D. L. (2023). Professional Mosque Management Through Application-Based Mosque Management. *Journal of Empowering Humanity*, **1**(1), 62–68. <https://doi.org/10.58765/emhum.v1i1.113>
- Supriadi, U., Faqihuddin, A., & Islamy, M. R. F. (2024). Integrasi Nilai Islam dalam Pendidikan: Studi Kasus Pelatihan Guru Mata Pelajaran Umum pada Madrasah Tsanawiyah Udin. *ABDIMASY: Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*, **5**(1), 74–87. <https://ejournal.stai-tbh.ac.id/index.php/abdimasy/article/download/521/328>
- Supriadi, U., Islamy, M. R. F., & Faqihuddin, A. (2023). Internalization of Wasathiyah Values in Efforts to Enhance the Religiosity and Tolerance of Students Based on Mentoring: An Exploratory Study of the UPI Tutorial Program. *Jurnal Iqra : Kajian Ilmu Pendidikan*, **8**(2), 222–239. <https://doi.org/10.25217/ji.v8i2.2747>
- Triayudha, A., Pramitasary, R. N., Anas, H. A., & Mahfud, C. (2019). Relations Between Mosque and Social History of Islamic Education. *HUNAFA: Jurnal Studia Islamika*, **16**(1), 142–153. <https://doi.org/10.24239/jsi.Vol16.Iss1.531>
- Tufani, J. A. (2024). Stakeholder perspectives on mosque management and accountability: A stakeholder theory approach. *Indonesian Journal of Multidisciplinary Science*, **3**(4), 385–390. <https://doi.org/10.55324/ijoms.v3i4.824>
- Uldiman, U., Putri, I. H., Putri, U. A., & Hamdi, H. (2020). Student Assessment of Worship Facilities in Higher Education. *International Journal of Multidisciplinary Research of Higher Education*, **3**(1), 23–31. <https://doi.org/10.24036/ijmurhica.v3i1.172>
- Uya, S., Ulfah, Y. F., & Sukari, S. (2023). The Role of Mosque Management in Optimizing The Function of The Mosque As A Center of Worship, (Case Study on The Management of Sholihin, Tangkil, Manang, Grogol, Sukoharjo Mosques). *Return: Study of Management, Economic and Bussines*, **2**(10), 1000–1009. <https://doi.org/10.57096/return.v2i10.162>
- Yusnidar, Y., Epinur, E., & Nadila, N. A. (2023). Analysis of Student Responses to Student Worksheets Based on Project Based Learning Models. *Integrated Science Education Journal*, **4**(3), 111–116. <https://doi.org/10.37251/isej.v4i3.718>
- Zakaria, W. Z. W., & Ilias, N. (2023). a Preliminary Study Towards Financial Management Practices of Mosques. *Advanced International Journal of Business, Entrepreneurship and SMEs*, **5**(18), 231–243. <https://doi.org/10.35631/ajibes.518021>
- Zulkefli, M. I. I., Endut, M. N. A.-A., & Abdullah, M. R. T. L. (2023). Exploring Indicators for Measuring the Performance of Islamic Affairs Institutions in Malaysia. *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, **13**(9), 1651–1666. <http://dx.doi.org/10.6007/IJARBS/v13-i9/17295>